



P-ISSN: 2549-1091

E-ISSN: 2579-3160

<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php>

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Rizka Wahyuni

Universitas Negeri Padang

Email: rizkawahyuni@gmail.com

Marlini

Universitas Negeri Padang

Email: marlini@fbs.unp.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to explain the work motivation and performance of librarians as well as the influence of work motivation on the performance of librarians at the Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. The research location was carried out at the Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat on Jalan Diponegoro, Number 4, Belakang Tangsi, Padang Barat District, Padang City. The population in this study were 29 librarians at the Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Sampling using saturated sampling technique. This study uses a quantitative research method with a descriptive approach. The results obtained in this study indicate that there is a positive and significant effect of work motivation on librarian performance. This is shown by the influence of monkey motivation which has an effect of 31.5% on librarian performance while the rest is influenced by other factors outside of this study.

Keyword: Motivation, work motivation, librarian performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan motivasi kerja dan kinerja pustakawan serta pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Jalan Diponegoro, Nomor 4, Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah 29 orang pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan. Hal ini ditunjukkan dengan pengaruh motivasi kerja berpengaruh sejumlah 31,5% terhadap kinerja pustakawan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi, Motivasi Kerja, Kinerja Pustakawan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan wadah yang menyimpan berbagai jenis informasi, karena itu perpustakaan juga bertindak sebagai sistem informasi yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengawetan, pengelolaan, preservasi, dan konservasi. Terdapat beberapa jenis perpustakaan, di antaranya perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, dan lain sebagainya.

Berdasarkan jenis perpustakaan tersebut, terdapat salah satu perpustakaan umum di Provinsi Sumatera Barat, yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Pada umumnya perpustakaan umum kerap mendapatkan perhatian karena jumlah pengunjungnya yang bersifat tak terbatas dari segi usia, jenis kelamin, ras, dan lain-lain. Semua kalangan bisa mengunjungi perpustakaan umum sehingga kualitas fisik maupun nonfisik perpustakaan cukup dipertimbangkan agar tercapainya tujuannya perpustakaan dan pemustaka bisa dengan nyaman mengunjungi perpustakaan.

Keberhasilan perpustakaan dalam mencapai tujuannya tidak dapat dipisahkan dari pustakawan yang mengelola perpustakaan. Pustakawan adalah profesi yang bergerak di bidang profesi informasi, pustakawan memiliki salah satu peran untuk menunjukkan citra positif kepada publik agar mendapatkan pandangan yang baik pula dari publik itu sendiri.

Tugas pustakawan di perpustakaan adalah mengorganisasikan dan mendayagunakan bahan-bahan perpustakaan secara sistematis baik koleksi tercetak maupun koleksi noncetak. Berdasarkan tugas itulah pustakawan perlu memiliki motivasi kerja yang baik dalam meningkatkan kualitasnya dalam bekerja. Motivasi ini diperlukan agar terciptanya rasa ingin dan optimis yang lebih besar sehingga membantu tercapainya tujuan yang telah ditentukan agar bisa tercapai. Sehingga motivasi kerja di perpustakaan bagi pustakawan penting untuk dipertimbangkan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki 29 orang pustakawan yang tidak semuanya berlatar belakang pendidikan bidang ilmu perpustakaan. Sehingga dari perbedaan latar belakang pendidikan yang berbeda akan memunculkan motivasi dan cara pandang yang berbeda pula dalam menjalankan tugas di perpustakaan. Motivasi sendiri bisa muncul dari lingkungan perpustakaan seperti melalui sarana dan prasarana dan dari rekan kerja sendiri.

Namun, masih ada pustakawan yang belum menjalankan tugas sepenuhnya dalam melayani pemustaka, seperti pada jam operasional perpustakaan, pustakawan tidak ada di tempatnya sehingga membuat pemustaka kebingungan, hal ini sering terjadi ketika setelah istirahat makan siang.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, menjadi alasan bahwa motivasi kerja sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja seseorang dalam menjalankan tugasnya. Motivasi kerja inilah yang menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kinerja, sehingga dalam penelitian ini dibahas ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Matondang (2021) tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan, dan dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, maka penelitian sebelumnya menjadi landasan untuk penelitian ini bisa dilaksanakan berdasarkan kejadian-kejadian pendukung yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena menyangkut dengan citra positif perpustakaan yang harusnya ditunjukkan ke hadapan publik terlebih dari perpustakaan umum, tetapi pustakawan di dalamnya kurang memerhatikan hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk membuktikan apakah motivasi memiliki pengaruh atau tidak terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan sebagai berikut. *Pertama*, motivasi kerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Kedua*, kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Ketiga*, Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun teori-teori yang diuraikan pada bagian ini, yaitu (1) perpustakaan umum; (2) pustakawan; (3) motivasi kerja; dan (4) kinerja pustakawan

1. Perpustakaan Umum

Menurut Sulistyono-Basuki (2014), perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai dari dana masyarakat, baik pembiayaan secara sebagian maupun seluruhnya, terbuka untuk umum tanpa membedakan umur, jenis kelamin, kepercayaan, ras, pekerjaan, keturunan, dan memberikan layanan gratis untuk

umum. Pendirian perpustakaan umum dibiayai oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat atau organisasi yang berwenang untuk menjalankannya. Sedangkan menurut Primatio, dkk. (2017), perpustakaan umum merupakan salah satu pusatnya koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat dipastikan kebenarannya dan menyenangkan bagi masyarakat dalam rangka mencari dan mencari informasi, tempat rekreasi, pendidikan, hiburan, dan penelitian.

Darmanto (2018) juga berpendapat bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, menata, dan menyajikan bahan perpustakaan untuk kepentingan masyarakat umum. Fathony dan Susanti (2020), berpendapat bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang berskala kota atau kabupaten yang penggunaannya ditujukan kepada kepentingan masyarakat umum sebagai sarana untuk memperoleh informasi, pendidikan dan rekreasi tanpa ada perbedaan dan batasan tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan wadah atau tempat penyedia informasi yang bisa diakses oleh berbagai kalangan tanpa membedakan kalangan itu sendiri.

2. Pustakawan

Menurut Cahyono (2014) pustakawan adalah sumber daya yang menggerakkan sumber daya lain dalam organisasi perpustakaan memungkinkan perpustakaan berperan optimal dalam mengimplementasikan tugas pokok dan fungsinya, sehingga pustakawan menjadi ujung tombak keberhasilan penyebaran informasi di perpustakaan. Sedangkan menurut Makmur (2015) pustakawan adalah tenaga nonpustakawan berdasarkan dukungan teknis pelaksanaan fungsi perpustakaan seperti teknisi komputer, audiovisual dan administrasi. Pustakawan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk berorganisasi tugas perpustakaan yang meliputi pegawai profesional dan nonprofesional.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah sumber daya manusia di perpustakaan yang bertanggung jawab atas susunan perpustakaan dan pelaksanaannya dalam melayani masyarakat umum.

3. Motivasi Kerja

Menurut Silalahi (2013) motivasi adalah serangkaian faktor yang dimiliki oleh seseorang yang bersifat sebagai pendorong yang memperkuat, menggerakkan, dan mempertahankan perilaku atau usaha manusia. Definisi lain menurut Robbins

(2014) motivasi mengacu pada proses di mana usaha seseorang yang bersemangat, terarah, dan berkelanjutan menuju pencapaian tertentu.

Hasibuan (2015) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan suatu keadaan yang mampu memberikan dorongan yang timbul dari diri pekerja yang terarah untuk mencapai tujuan yang akan dicapai oleh instansi tempatnya bekerja. Sedangkan menurut Hafidzi, dkk (2019) motivasi kerja merupakan daya yang ada dalam diri manusia yang menggerakkan sebuah penciptaan kegairahan dalam bekerja sehingga mampu menjadikan manusia bekerja sama dalam kelompoknya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan hasutan secara internal maupun eksternal kepada diri sendiri agar mampu bergerak sehingga mempermudah proses pencapaian dalam mencapai tujuan dalam organisasi.

4. Kinerja Pustakawan

Menurut Torang (2013) kinerja merupakan hasil kerja individu atau kelompok yang dapat diukur dengan kualitas dan kuantitas ketika menjalankan tugasnya dalam organisasi. Sedangkan menurut Setyowati dan Haryani (2016) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh pekerja dalam sebuah organisasi sebagai hasil setelah melakukan tugas sebagaimana tanggung jawab yang harus dilaksanakannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah tolak ukur secara kuantitatif atau kualitatif tentang peningkatan yang dilakukan oleh pustakawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Hipotesis Nol (H_0) menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel, yaitu motivasi kerja (variabel X) dan kinerja pustakawan (variabel Y). Hal ini dapat digambarkan dengan desain penelitian sebagai berikut.

Variabel X (Motivasi Kerja)	Variabel Y (Kinerja Pustakawan)
1. Daya pendorong 2. Kemauan 3. Kerelaan 4. Keahlian 5. Ketempilan 6. Tanggung jawab 7. Kewajiban 8. Tujuan	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Dapat tidaknya diandalkan 4. Sikap

Tabel 1 Desain Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Populasinya adalah seluruh pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 29 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner. Lalu, untuk menghitung jumlah sampel, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah sampel yang kecil (di bawah 30).

Penelitian ini menggunakan teknik tes dengan instrumen ukur berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diukur dengan skala likert. Pada penelitian ini skala likert yang digunakan terdapat empat variasi jawaban, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kuesioner yang digunakan pun harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas menggunakan nilai rtabel yang diperoleh dari uji Person menggunakan program SPSS. Sedangkan pengujian reliabilitas datanya diolah dengan menggunakan Untuk mencari reliabilitas data diolah menggunakan rumus Alpha dari Crobach. Uji Persyaratan Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji, di antaranya uji normalitas, uji korelasi, uji linearlitas, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh data yang telah dikumpulkan dikonversi dengan menggunakan program SPSS. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis yang dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, uji korelasi, uji linearlitas, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Pencarian nilai normalitas dilakukan dengan cara analyze-descriptive statistics-explore lalu memindahkan variabel X dan Y ke dalam kolom dependent list, kemudian klik plots kemudian centang

normality plots with test lalu klik continue dan OK. Dasar pengambilan keputusan jika data berdistribusi normal ialah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	.208	29	.023	.920	29	.098
Kinerja Pustakawan	.182	29	.080	.924	29	.117

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Output Uji Normalitas

Berdasarkan gambar tersebut terlihat hasil output uji normalitas pada variabel motivasi nilai sig (0,098) > 0,05 dan pada variabel kinerja pustakawan nilai sig (0,117) > 0,05 yang menandakan data berdistribusi normal.

Uji korelasi antara variabel X dan Variabel Y menggunakan rumus Product Moment dari Person dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Nilai korelasi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara kedua variabel, dengan cara menginput jumlah nilai variabel X dan Y ke dalam SPSS versi 23, langkah selanjutnya ialah melakukan perhitungan nilai korelasi dengan cara analyze-correlate-bivariate. Dasar pengambilan keputusan jika variabel X dan Y mempunyai korelasi ialah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai rhitung > rtabel maka berkorelasi
- 2) Jika nilai rhitung < rtabel maka tidak berkorelasi

Pada penelitian ini nilai rtabel (df= N-Jumlah variabel), df (29-2) jadi nilai rtabel (0,381)

Correlations		TOTALX	TOTALY
Motivasi	Pearson Correlation	1	.592**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	29	29
Kinerja Pustakawan	Pearson Correlation	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Hasil Output Uji Korelasi

Berdasarkan gambar tersebut terlihat hasil output uji korelasi pada penelitian ini adalah rhitung (0,592) > rtabel (0381) yang menandakan adanya

korelasi antara variabel X (motivasi) dan Y (kinerja pustakawan), korelasi tersebut dinyatakan korelasi sedang, hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi.

Uji Linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 dengan langkah analyze-compare means-means kemudian memindahkan variabel X ke kolom independen dan variabel Y ke kolom dependen lalu klik options dan aktifkan test for linearity. Ketentuan perhitungan uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut.

1) Jika nilai signifikansi linearity $>$ dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y.

2) Jika nilai signifikansi linearity $<$ dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y.

Berikut hasil uji linearitas variabel X dan variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	134.963	11	12.269	4.043	.005
X		Linearity	65.485	1	65.485	21.579	.000
		Deviation from Linearity	69.478	10	6.948	2.290	.064
Within Groups			51.589	17	3.035		
Total			186.552	28			

Gambar 3. Hasil Output Uji Linearitas

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi linearity ialah 0,064 yang menandakan $>$ dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan perhitungan korelasi diantara motivasi dan kinerja pustakawan diperoleh nilai sebesar 0,592. Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis digunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 23. Ketentuan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut. 1) Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. 2) Hipotesis Alternatif (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pada penelitian ini nilai F_{tabel} adalah ($df=27$) sebesar 2,901 Berikut hasil uji hipotesis dengan pengujian regresi linear sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.485	1	65.485	14.604	.001 ^b
	Residual	121.067	27	4.484		
	Total	186.552	28			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX

Gambar 4. Hasil Output Uji Hipotesis

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 14,604 Sementara Ftabel ketika df =27 pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,901 Hal ini menandakan bahwa Fhitung>Ftabel yang berarti hipotesis alternatif Ha diterima sementara H0 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja (variabel X) terhadap kinerja pustakawan (variabel Y) di Dinas Kearsiapan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dihitung melalui SPSS versi 23 dengan melihat hasil output dari perhitungan regresi linear sederhana. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.327	2.118

a. Predictors: (Constant), TOTALX

Gambar 5. Hasil Output Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ialah sebesar 0,351 sehingga diperoleh sebagai berikut.

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,592)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,351) \times 100\%$$

$$R^2 = 35,1 \%$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh sebanyak 35,1% terhadap kinerja pustakawan di Dinas Kearsiapan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, budaya, kepemimpinan dan lingkungan kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan, Pada Variabel X atau motivasi kerja memiliki skor rata-rata total sebesar 3,25. Hal ini menandakan nilai 3,25 berada di interval 3 - 4 yang artinya motivasi kerja pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat dikatakan baik.

Uji korelasi menggunakan rumus Pearson dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,592. Nilai tersebut berada pada rentang 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan tergolong dalam korelasi sedang

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh nilai diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 14,604 Sementara Ftabel ketika $df = 27$ pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,901 Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima sementara H_0 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja (variabel X) terhadap kinerja pustakawan (variabel Y) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi melalui uji regresi linear sederhana memiliki nilai sebesar 35,1 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh sebanyak 31,5% terhadap sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SUMBER RUJUKAN

- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ghufroon, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasibuan, Melayu, S.P. 2012. *Manajemen Sumber Manusia*. Jakarta: PT. Bumi.
- Hasibuan, J. S., & Handayani, R. (2017). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kemasindo Cepat Nusantara Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(10), 419–428
- Makmur, T. 2015. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi; Perspektif Organisasi, Relasi, dan Individu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- PERPUSNAS RI, Media Pustakawan: Media Komunikasi Antar Pustakawan, 20 (2013).
- Qalyubi, S. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Rivai, V. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Schunk, D, H. 1991. *Self-Efficacy and Work Related Performance: A Meta Analysis Psychological Bulletin*.
- Siagian, Sondang. 2009. *Kita Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulber. 2013. *Asas-Asas Manajemen*. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Refika Aditama. 84
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: GramediaPustaka.
- Sulistyo-Basuki. (1994). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Wibowo, W. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pres.